

## Peranan Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga dalam Mendukung Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa

**Mutinda Teguh Widayanto\*, Raihan Wishal Nafis, Angel Agus Trifanto, Kamilah**

Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga

\*e-mail : mutindateguh@upm.ac.id

Dikirim	Direvisi	Diterima
22 Maret 2023	25 Maret 2023	27 Maret 2023

### Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mendukung minatwirausaha di kalangan mahasiswa. Hal ini sangat penting untuk dilakukan mengingat tumbuhnya minat wirausaha di kalangan mahasiswa akan mendorong kemandirian dalam berusaha dan tidak menggantungkan pekerjaan kepada pihak lain. Faktor yang diteliti adalah Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga. Studi ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga di Probolinggo, Jawa Timur. Metode penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif kausal dan mengambil sampel sebanyak 53 responden, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah uji kuesioner yang terdiri dari uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji determinasi, uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan uji dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat wirausaha di kalangan mahasiswa dan Pengalaman keluarga menjadi faktor yang dominan dalam mendukung minat wirausaha di kalangan mahasiswa.

**Kata kunci:** Pengalaman Keluarga, Minat Wirausaha, Literasi Kewirausahaan, Literasi Digital

### Abstract:

*The purpose of this research is to analyze the factors that can support entrepreneurial interest among students. This is very important to do considering the growing interest in entrepreneurship among students will encourage independence in doing business and not relying on other parties for work. The factors studied were Entrepreneurial Literacy, Digital Literacy and Family Experience. This study was conducted on students of the Faculty of Economics, University of Panca Marga in Probolinggo, East Java. This research method is descriptive and causal associative and takes a sample of 53 respondents, the data collection method uses a questionnaire and the sampling technique uses purposive sampling. The analytical tool used is a questionnaire test consisting of reliability test, classic assumption test, multiple regression test, determination test, hypothesis test consisting of t test, F test and dominance test. The results of the study show that Entrepreneurial Literacy, Digital Literacy and Family Experience partially and simultaneously influence entrepreneurial interest among students and family experience is the dominant factor in supporting entrepreneurial interest among students.*

**Keywords:** Family Experience, Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurial and Digital Literacy

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam perekonomian di berbagai negara. Kewirausahaan dapat membantu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Amerika

Serikat, Kewirausahaan memegang peranan penting dalam perekonomian Amerika Serikat. Kewirausahaan membantu menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Sebuah studi menunjukkan bahwa kewirausahaan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi AS dengan 1,5 hingga

2 persen (Lerner et al., 2015). Di Jepang, kewirausahaan dianggap penting untuk mengatasi masalah pengangguran, terutama di kalangan kaum muda. Kewirausahaan juga dapat membantu memperbaiki ekonomi Jepang yang lesu (Abo, 2015). Di Jerman, Kewirausahaan di Jerman memainkan peran penting dalam mempertahankan daya saing ekonomi Jerman di dunia. Kewirausahaan membantu menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Jerman. Sebuah studi menunjukkan bahwa kewirausahaan telah menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi Jerman (Schneider et al., 2018). Di Cina, kewirausahaan menjadi salah satu faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi yang cepat. Kewirausahaan membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya saing ekonomi Cina di pasar global (Ayyagari et al., 2011).

Di Indonesia, Kewirausahaan memainkan peran penting dalam perekonomian. Kewirausahaan dapat membantu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan daya saing ekonomi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Rizka et al. (2021), wirausaha digital memegang peran penting dalam perekonomian modern karena mereka mampu menghasilkan produk dan jasa yang inovatif serta memberikan dampak positif bagi perekonomian melalui penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dengan peranan strategis tersebut, dorongan untuk mengembangkan kewirausahaan pada berbagai kalangan. Salah satu kalangan yang perlu didorong untuk melakukan aktivitas kewirausahaan adalah pada kalangan Mahasiswa. Untuk itu perlu dikaji faktor-faktor apakah yang dapat mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa. Minat wirausaha adalah keinginan atau hasrat seseorang untuk memulai, mengembangkan, dan menjalankan bisnis atau usaha yang inovatif dan kreatif. Minat wirausaha biasanya muncul dari motivasi

untuk menciptakan sesuatu yang baru, berkontribusi pada masyarakat, atau meraih keuntungan finansial yang lebih besar daripada bekerja sebagai karyawan. Berkembangnya sektor wirausaha juga harus dibekali dengan berbagai pengetahuan sehingga bisa mendorong strategi yang dapat mengembangkan perusahaan atau usaha (Widayanto, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irawan et al. (2020), faktor yang paling berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa di Indonesia adalah faktor internal, seperti motivasi dan sikap terhadap kewirausahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pentingnya pengembangan karakter dan keterampilan kewirausahaan pada mahasiswa di Indonesia untuk meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha. Faktor lain yang perlu dikaji adalah Literasi Wirausaha dan Literasi Digital dan pengalaman keluarga dalam mendukung minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Literasi Wirausaha adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses. Kemampuan literasi kewirausahaan meliputi pemahaman konsep bisnis, keuangan, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen risiko, serta kemampuan untuk mengembangkan ide-ide bisnis dan memahami proses yang terlibat dalam memulai dan menjalankan bisnis. Selain itu, literasi kewirausahaan juga mencakup kemampuan untuk mengenali peluang bisnis dan mengambil tindakan yang tepat untuk memanfaatkannya, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan mengelola risiko bisnis. Literasi kewirausahaan penting untuk mengembangkan potensi wirausaha, meningkatkan peluang bisnis, dan menciptakan lapangan kerja baru.

Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi digital secara efektif untuk mencari, mengevaluasi, memproses, dan berkomunikasi informasi. Literasi digital penting bagi pengembangan karir dan

kewirausahaan di era digital yang semakin maju, karena banyak bisnis dan pekerjaan saat ini menggunakan teknologi digital sebagai bagian dari operasinya. Minat wirausaha seringkali terkait dengan kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, seperti penggunaan platform online untuk memasarkan produk atau jasa, atau penggunaan perangkat lunak untuk mengelola keuangan dan operasi bisnis. Kemampuan literasi digital yang baik dapat membantu seseorang untuk mengembangkan ide bisnis yang inovatif dan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan bisnis dan meningkatkan efisiensi operasi. Selain itu, kemampuan literasi digital yang baik juga dapat membantu seorang wirausaha untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terjadi, sehingga dapat bersaing di pasar yang semakin digital. Dengan demikian, kemampuan literasi digital dapat membantu membangun kompetensi wirausaha dan mempengaruhi minat wirausaha seseorang. Seseorang yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan teknologi digital dalam bisnis, dan memiliki kesempatan untuk menciptakan inovasi yang menguntungkan bisnis dan masyarakat.

Pengalaman keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausaha. Jika seseorang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang memiliki usaha atau wirausaha, kemungkinan besar dia akan tertarik untuk mengikuti jejak keluarganya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis minat berwirausaha di Indonesia. Penelitian Irawan, Aryani dan Fikawati bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti motivasi dan sikap terhadap kewirausahaan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa di Indonesia (Irawan, 2020). Penelitian oleh

Aprianingsih dan Alimudin bertujuan untuk menganalisis peran self-efficacy, perceived desirability, dan social norms dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy, perceived desirability, dan social norms memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Indonesia (Aprianingsih, 2021). Penelitian oleh Kusuma dan Wahyuningsih bertujuan untuk menganalisis peran innovation, perceived behavioral control, dan subjective norms dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa innovation, perceived behavioral control, dan subjective norms memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Indonesia (Kusuma, 2020).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Literasi Wirausahaan, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga dalam mendukung minat Wirausaha di kalangan mahasiswa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga secara parsial terhadap Minat Wirausaha di kalangan mahasiswa?
2. Adakah pengaruh Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga secara simultan terhadap Minat Wirausaha di kalangan mahasiswa?
3. Variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap Minat Wirausaha di kalangan mahasiswa?

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kausal, yaitu untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (pengaruh antar variabel) dengan berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga yang sudah pernah

menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan. Teknik pengambilan sampling adalah dengan metode Purposive Sampling dan didapatkan sampel sejumlah 53 mahasiswa.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian, data diperoleh melalui kuesioner tentang Literasi Wirausaha, Literasi Digital, Pengalaman keluarga dan Minat Wirausaha.

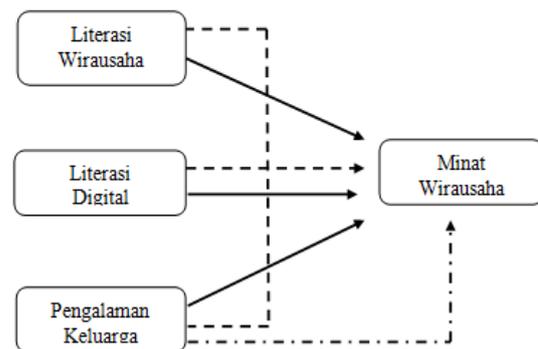
Skala pengukuran yang digunakan berupa skala likert yaitu skor 5 untuk jawaban Sangat setuju sampai dengan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Indikator masing-masing variabel ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1, Indikator Varibel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Variabel X <sub>1</sub> Literasi Wirausaha	a Pengetahuan Bisnis b Keterampilan Manajemen c Inovasi d Problem Solving e Pengalaman
2	Variabel X <sub>2</sub> Literasi Digital	a Pengelolaan Informasi b Komunikasi c Pemasaran online d Penggunaan Software e Optimasi Web dan Aplikasi
3	Variabel X <sub>3</sub> Pengalaman Keluarga	a Punya Bisnis Keluarga b Orangtua sbg Wirausaha c Diskusi Keluarga d Asistensi dari keluarga e Dukungan Permodalan
4	Variabel Y Minat Wirausaha	a Kemampuan Berinovasi b Orientasi Tujuan c Pengendalian Risiko d Kreativitas e Kemandirian

Sumber: kajian pustaka penelitian, diolah

Kerangka konseptual yang dibangun berdasarkan teori yang diuraikan di atas adalah sebagai berikut:



Gambar 1 : Kerangka Penelitian

Keterangan:

- Garis: —————> Pengaruh Parsial
- Garis: - - - - -> Pengaruh Simultan
- Garis: - . . - .> Pengaruh Dominan

Sedangkan Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh variabel Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga secara parsial terhadap Minat Wirausaha.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh variabel Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga secara simultan terhadap Minat Wirausaha.

H<sub>3</sub>: Variabel Pengalaman Keluarga berpengaruh dominan terhadap Minat Wirausaha.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persaman regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Wirausaha

X<sub>1</sub> : Literasi Wirausaha

X<sub>2</sub> : Literasi Digital

X<sub>3</sub> : Pengalaman Keluarga

a : Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub> : Koefisien regresi X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>

e : Standar Error

Analisis Statistik dilakukan dengan menggunakan software SPSS untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel penelitian, dengan

melakukan uji data sebagai berikut: Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolonieritas, Uji heterokedastisitas, Uji Normalitas dan Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Berganda, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis (Uji F, Uji t)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Uji Reabilitas

Hasil uji adalah sebagaimana tabel 2 berikut :

Tabel 2, Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Ket.
Literasi Wirausaha	5 item	0,710	Reliabel
Literasi Digital	5 item	0,720	Reliabel
Pengalaman Keluarga	5 item	0,636	Reliabel
Minat Wirausaha	5 item	0,623	Reliabel

Sumber : Data primer, diolah

Dari tabel 2 terlihat bahwa semua variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga semua variabel tersebut dikatakan reliabel serta layak untuk dilanjutkan pengolahan data dengan SPSS.

#### 2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas adalah sebagaimana tabel 3 berikut :

Tabel 3, Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,82971263
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,077
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil pengujian normalitas dengan melihat tabel One Sample Kolmogorov Smirnov diatas menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

#### 3. Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas sebagai berikut :

Tabel 4, Hasil uji multikolonieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,972	1,981		,491	,626		
Literasi Wirausaha	,339	,076	,397	4,446	,000	,780	1,283
Literasi Digital	,191	,073	,230	2,608	,012	,798	1,253
Lingkungan Keluarga	,407	,091	,435	4,496	,000	,665	1,505

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Sumber : Data prime,r diolah

Dari tabel 4 menunjukkan nilai tolerance tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama bahwa tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5, hasil uji autokorelasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,834 <sup>a</sup>	,695	,677	,855	1,841

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Literasi Digital, Literasi Wirausaha

b. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,841 dengan menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 53 responden (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), karena nilai Durbin Watson 1,841 lebih besar dari batas (du) 1,6785 dan kurang dari 4 - 1,6785 (4 - du), maka dapat dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6, Uji Heteroskedastisitas

**Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,049	1,225		,040	,968
	Literasi Wirausaha	-,007	,047	-,025	-,157	,876
	Literasi Digital	,026	,045	,092	,579	,565
	Pengalaman keluarga	,009	,056	,027	,158	,875

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil uji glejser tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Wirausaha yaitu 0,876, variabel Literasi Digital yaitu 0,565, dan variabel Pengalaman Keluarga yaitu 0,875. Dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 6. Uji Regresi Linier berganda

Hasil regresi Linier berganda adalah sebagaimana tabel 7 berikut :

Tabel 7, Hasil uji linier berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,972	1,981		,491	,626		
	Literasi Wirausaha	,339	,076	,397	4,446	,000	,780	1,283
	Literasi Digital	,191	,073	,230	2,608	,012	,798	1,253
	Pengalaman Keluarga	,407	,091	,435	4,496	,000	,665	1,505

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,972 + 0,339X_1 + 0,191X_2 + 0,407X_3$$

- a. Diketahui nilai Konstanta sebesar 0,972 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Literasi Wirausaha (X1), Literasi Digital (X2) dan Pengalaman Keluarga (X3), Maka akan diperoleh nilai Minat Wirausaha (Y) sebesar 0,972.

- b. Koefisien Regresi b1(Literasi Wirausaha) = 0,339, angka positif yang menunjukkan hubungan searah (X1) dengan (Y). Angka 0,339 menunjukkan jika Literasi Wirausaha (X1) mengalami peningkatan satu-satuan, maka Minat Wirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,339. Jika Literasi Wirausaha (X1) mengalami penurunan satu-satuan maka Minat Wirausaha (Y) akan menurun sebesar 0,339.

- c. Koefisien Regresi b2 (Literasi Digital) = 0,191, angka positif yang menunjukkan hubungan searah (X2) dengan (Y). Angka 0,191 menunjukkan jika Literasi Digital (X2) mengalami peningkatan satu-satuan, maka Minat Wirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,191. Jika Literasi Digital (X2) mengalami penurunan satu-satuan maka Minat Wirausaha (Y) akan menurun sebesar 0,191.

- d. Koefisien Regresi b3 (Pengalaman Keluarga) = 0,407, angka positif yang menunjukkan hubungan searah (X3) dengan (Y). Angka 0,407 menunjukkan jika Pengalaman Keluarga (X3) mengalami peningkatan satu-satuan, maka Minat Wirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,407. Jika Pengalaman Keluarga (X3) mengalami penurunan satu-satuan maka Minat Wirausaha (Y) akan menurun sebesar 0,407.

#### 7. Koefisien Determinasi

Hasil pengukuran koefisien determinasi adalah sebagaimana tabel 8 berikut :

Tabel 8, Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,834 <sup>a</sup>	,695	,677	,855	1,841

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Keluarga, Literasi Digital, Literasi Wirausaha

b. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Sumber : Data primer, diolah

Dari tabel 8, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,677. Jadi Minat

Wirausaha sebesar 67,7% dipengaruhi oleh Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga. Sedangkan sisanya sebesar 32,3% (100% - 67,7%) minat wirausaha dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan termasuk model dalam penelitian ini, angka 67,7% menunjukkan hubungan yang kuat.

#### 8. Uji Parsial

Hasil Uji Parsial adalah sebagaimana tabel 9 berikut :

Tabel 9, Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	,972	1,981		,491	,626		
Literasi Wirausaha	,339	,076	,397	4,446	,000	,780	1,283
Literasi Digital	,191	,073	,230	2,608	,012	,798	1,253
Pengalaman keluarga	,407	,091	,435	4,496	,000	,665	1,505

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Sumber : Data primer, diolah

- Literasi Wirausaha diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,446 > dari  $t_{tabel}$  2.009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,025. **Jadi  $H_0$  ditolak**, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Literasi Wirausaha terhadap Minat Wirausaha.
- Literasi digital diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,608 > dari  $t_{tabel}$  2.009 dengan nilai signifikan sebesar 0,012 < 0,025. **Jadi  $H_0$  ditolak**, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Literasi digital terhadap Minat Wirausaha.
- Pengalaman keluarga diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,496 > dari  $t_{tabel}$  2.009 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,025. **Jadi  $H_0$  ditolak**, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pengalaman keluarga terhadap Minat Wirausaha.

Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel berpengaruh secara parsial terhadap Minat Wirausaha.

#### 9. Uji Simultan

Hasil uji simultan adalah sebagaimana tabel 10 berikut :

Tabel 10, Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	81,749	3	27,250	37,299	,000 <sup>b</sup>
Residual	35,798	49	,731		
Total	117,547	52			

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

b. Predictors: (Constant), Literasi Wirausaha, Literasi Digital, Pengalaman Keluarga

Sumber : Data primer, diolah

Hasil pengujian menunjukkan nilai Fhitung 37,299 > Ftabel 2.79 dengan sig F sebesar 0,000 < 0,05. Jadi  $H_0$  ditolak, Artinya bahwa variabel bebas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### 10. Variabel Dominan

Untuk melihat variabel dominan dapat dilihat pada tabel 7, dari tabel 7 tersebut, dapat diketahui variabel yang paling dominan berpengaruh adalah Pengalaman Keluarga (X3) hal ini ditunjukkan dari nilai Standardized Coefficient Beta yang paling besar yaitu 0,435 sedangkan Literasi Wirausaha (X1) sebesar 0,397 dan Literasi Digital (X2) sebesar 0,230.

#### Pembahasan

##### Pengaruh Parsial

- Hasil Uji statistik menunjukkan bahwa Literasi Wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap Minat Wirausaha. Literasi wirausaha merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses. Mahasiswa yang memiliki literasi wirausaha yang baik cenderung lebih tertarik untuk menjadi wirausaha karena mereka memahami secara mendalam tentang proses dan tantangan yang terlibat dalam memulai dan menjalankan bisnis. Mahasiswa yang memahami konsep bisnis akan lebih mungkin tertarik untuk memulai bisnis

mereka sendiri. Mereka memahami bahwa menjadi seorang wirausaha melibatkan lebih dari sekedar menghasilkan uang, tetapi juga melibatkan mengembangkan ide, melakukan riset pasar, merancang model bisnis, mengelola keuangan, mempekerjakan orang, dan sebagainya. Dengan memiliki literasi wirausaha, mahasiswa akan merasa lebih percaya diri untuk memulai bisnis mereka sendiri karena mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis dengan baik. Mereka juga akan lebih siap menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan yang mungkin terjadi dalam perjalanan mereka sebagai wirausaha. Mahasiswa yang memiliki literasi wirausaha yang baik juga akan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan bisnis mereka. Ini termasuk keterampilan seperti manajemen waktu, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan keterampilan interpersonal, yang semuanya sangat penting untuk keberhasilan bisnis. Mahasiswa yang memiliki literasi wirausaha juga akan tahu di mana mencari sumber daya yang mereka butuhkan untuk memulai bisnis mereka. Mereka dapat mengakses pelatihan dan mentorship dari orang-orang yang telah berhasil sebagai wirausaha, serta sumber daya keuangan seperti dana risiko, bantuan pinjaman, atau hibah bisnis. Literasi wirausaha juga membantu mahasiswa memahami tantangan dan risiko yang terlibat dalam memulai dan menjalankan bisnis mereka. Mereka akan mengetahui tentang masalah hukum dan perpajakan, pengelolaan keuangan, pemasaran, serta cara menghadapi persaingan yang ketat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan risiko, mereka dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dan meningkatkan peluang kesuksesan mereka sebagai wirausaha. Secara keseluruhan, memiliki literasi

wirausaha yang baik sangat penting bagi mahasiswa yang tertarik untuk menjadi wirausaha. Dengan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tepat, mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk memulai dan menjalankan bisnis mereka dengan sukses.

- b. Hasil Uji statistik menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh secara parsial terhadap Minat Wirausaha. Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital dengan efektif, termasuk penggunaan internet, media sosial, perangkat lunak, dan aplikasi lainnya. Di era digital saat ini, literasi digital sangat penting bagi semua orang, termasuk bagi mahasiswa yang tertarik untuk menjadi wirausaha. Berikut adalah beberapa cara di mana literasi digital dapat mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik dapat memanfaatkan internet dan media sosial untuk mencapai pasar yang lebih luas dan menjangkau pelanggan potensial dari berbagai daerah. Ini dapat membantu mereka meningkatkan kesadaran merek dan meningkatkan penjualan mereka.

Dalam bisnis, biaya operasional sangat penting. Mahasiswa yang memiliki literasi digital dapat menggunakan teknologi digital untuk mengurangi biaya operasional mereka, seperti dengan melakukan pemasaran online atau melakukan konferensi melalui video conference, yang dapat menghemat biaya perjalanan. Teknologi digital juga dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan efisiensi bisnis mereka, misalnya dengan menggunakan aplikasi untuk memudahkan pengelolaan stok, keuangan, atau sistem manajemen pelanggan. Literasi digital juga dapat membantu mahasiswa untuk memperluas pengetahuan mereka tentang bisnis. Mereka dapat mengakses

berbagai sumber daya online, seperti kursus atau web seminar tentang manajemen bisnis atau strategi pemasaran. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik juga dapat membangun koneksi bisnis melalui jejaring sosial atau platform bisnis online. Hal ini dapat membantu mereka memperluas jaringan bisnis mereka dan memperoleh kesempatan baru dalam mengembangkan bisnis mereka. Literasi digital juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide baru dan mempercepat inovasi bisnis mereka. Teknologi digital dapat membantu mereka dalam melakukan riset pasar dan mengumpulkan informasi tentang tren bisnis terbaru. Secara keseluruhan, literasi digital dapat mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa dengan memberikan mereka keterampilan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola bisnis mereka. Dengan menggunakan teknologi digital dengan efektif, mahasiswa dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, memperluas pengetahuan mereka tentang bisnis, dan membangun koneksi bisnis yang kuat.

- c. Hasil Uji statistik menunjukkan bahwa Pengalaman Keluarga berpengaruh secara parsial terhadap Minat Wirausaha. Pengalaman keluarga dapat mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa dalam beberapa cara berikut. Mahasiswa yang berasal dari keluarga wirausaha biasanya memiliki pengetahuan awal tentang konsep bisnis dan kewirausahaan. Mereka dapat terinspirasi oleh kisah sukses keluarganya dan terpapar dengan pola pikir wirausaha sejak usia dini. Hal ini dapat mempengaruhi mereka untuk lebih tertarik pada karir wirausaha dan mempertimbangkan menjadi wirausaha di masa depan. Keluarga wirausaha dapat berperan sebagai mentor dan

memberikan dukungan bagi mahasiswa yang tertarik pada kewirausahaan. Mereka dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis, memberikan saran dan pandangan, dan memberikan dukungan finansial atau jaringan bisnis. Pengalaman keluarga dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang risiko dan kegagalan dalam kewirausahaan. Keluarga yang mendukung kewirausahaan dapat membantu mengubah persepsi negatif tentang risiko dan kegagalan menjadi suatu tantangan yang dapat diatasi dan menjadi pelajaran berharga. Mahasiswa yang berasal dari keluarga wirausaha dapat memiliki kemampuan manajerial yang lebih baik. Mereka terbiasa melihat bagaimana bisnis dijalankan, memahami bagaimana mengelola operasi, sumber daya, dan keuangan. Hal ini dapat membantu mereka mempersiapkan diri lebih baik untuk mengelola bisnis mereka sendiri di masa depan. Keluarga wirausaha dapat memberikan mahasiswa akses ke jaringan bisnis mereka sendiri. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam memperluas jaringan bisnis mereka sendiri dan memperoleh peluang bisnis yang mungkin tidak mereka dapatkan tanpa bantuan keluarga.

Secara keseluruhan, pengalaman keluarga dapat mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa dengan memperkenalkan konsep bisnis dan kewirausahaan, memberikan dukungan dan mentorship, mengubah persepsi tentang risiko dan kegagalan, meningkatkan kemampuan manajerial, dan memberikan akses ke jaringan bisnis yang luas. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk mempertimbangkan karir wirausaha sebagai pilihan yang menarik dan mempersiapkan mereka untuk menjadi wirausaha yang sukses di masa depan.

Pengaruh Simultan

Berdasarkan uji statistik, Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat wirausaha di kalangan mahasiswa. Literasi wirausaha dan pengalaman keluarga dapat membantu mahasiswa memahami konsep bisnis dan mengembangkan keterampilan manajerial. Sementara itu, literasi digital dapat membantu mahasiswa memahami teknologi dan strategi pemasaran online yang dapat membantu bisnis mereka tumbuh. Pengalaman keluarga dapat membantu mengubah persepsi mahasiswa tentang risiko dan kegagalan dalam kewirausahaan. Sedangkan literasi wirausaha dan digital dapat membantu mereka memahami bagaimana mengelola risiko dan memperkecil kemungkinan kegagalan. Literasi wirausaha dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis yang inovatif dan memahami bagaimana mengembangkannya. Sementara literasi digital dapat membantu mereka dalam mengembangkan ide bisnis yang dapat diintegrasikan dengan teknologi dan pemasaran online. Pengalaman keluarga dapat membantu mahasiswa memperoleh akses ke jaringan bisnis. Literasi wirausaha dan digital dapat membantu mereka memperluas jaringan bisnis mereka sendiri dan mencari peluang bisnis baru. Dengan kombinasi literasi wirausaha, literasi digital, dan pengalaman keluarga, mahasiswa dapat mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan bisnis. Mereka dapat menjadi lebih percaya diri dalam mencari solusi kreatif dan mengatasi tantangan yang muncul dalam menjalankan bisnis mereka sendiri

#### Pengaruh Dominan

Berdasar uji statistik, Pengalaman Keluarga merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap minat wirausaha di kalangan mahasiswa. hal ini dapat memiliki beberapa implikasi, diantaranya : Pendidikan kewirausahaan harus dimulai sejak usia dini: Jika pengalaman keluarga memainkan peran penting dalam mengembangkan minat wirausaha, maka

pendidikan kewirausahaan harus dimulai sejak usia dini. Sehingga anak-anak dapat terbiasa dengan lingkungan dan nilai-nilai yang mendukung pengembangan sikap kewirausahaan. Peningkatan dukungan keluarga dalam mengembangkan minat wirausaha: Jika pengalaman keluarga mempengaruhi minat wirausaha, maka dukungan keluarga juga sangat penting dalam mengembangkan minat tersebut. Keluarga dapat memberikan motivasi, dukungan finansial, dan bimbingan yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Jika pengalaman keluarga menjadi faktor utama dalam mempengaruhi minat wirausaha, maka hal ini dapat mendorong peningkatan jumlah wirausahawan di kalangan mahasiswa. Kampus dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan minat wirausaha dengan menyediakan pelatihan kewirausahaan dan sumber daya yang dibutuhkan. Jika jumlah wirausahawan di kalangan mahasiswa meningkat, maka hal ini dapat berdampak positif pada perekonomian daerah. Wirausahawan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan daya beli, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Wirausahawan biasanya memiliki kemampuan untuk menciptakan inovasi dan kreativitas yang dapat membawa perubahan positif bagi masyarakat. Dengan meningkatkan minat wirausaha di kalangan mahasiswa, maka hal ini dapat membawa dampak positif bagi perkembangan inovasi dan kreativitas di daerah tersebut.

#### SIMPULAN DAN SARAN

##### *Simpulan*

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Terdapat pengaruh Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga secara parsial terhadap Minat Wirausaha di kalangan mahasiswa.
- Terdapat pengaruh Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga secara simultan terhadap Minat Wirausaha di kalangan mahasiswa.

c. Pengalaman Keluarga adalah variabel yang dominan pengaruhnya terhadap Minat Wirausaha di kalangan mahasiswa.

Dengan demikian Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga mempunyai peranan positif dalam mendukung tumbuhnya Minat Wirausaha di kalangan mahasiswa.

#### **Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman Keluarga memberikan peranan yang dominan dalam menumbuhkan minat wirausaha di kalangan mahasiswa, sehingga peningkatan literasi wirausaha dan literasi digital perlu terus dilakukan karena walaupun telah memberikan peranan positif, tetapi masih belum menjadi faktor yang dominan dalam mendukung minat wirausaha di kalangan mahasiswa. Aspek-aspek lain yang terkait dengan peningkatan minat wirausaha juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

#### **REFERENSI**

Abo, T. (2015). Entrepreneurship in Japan. In M. Brännback & A. Carsrud (Eds.), *Revisiting the Entrepreneurial Mind* (pp. 129-139). Springer.

Aprianingsih, A., & Alimuddin, A. (2021). Entrepreneurial intentions among Indonesian university students: a study of the role of self-efficacy, perceived desirability, and social norms. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 11(1), 1-16.

Ayyagari, M., Beck, T., & Demircuc-Kunt, A. (2011). Small and medium enterprises across the globe. *Small Business Economics*, 38(4), 35-54.

Irawan, Y., Aryani, D. F., & Fikawati, S. (2020). Determinant factors of student entrepreneurial interest in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(4), 1-12.

Kusuma, A. F., & Wahyuningtyas, T. (2020). Entrepreneurial intention among

Indonesian college students: the roles of innovation, perceived behavioral control, and subjective norms. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(4), 1-12.

Lerner, J., Schoar, A., & Sokolinskiy, O. (2015). The global rise of entrepreneurial finance. *Journal of Economic Perspectives*, 29(3), 121-146.

Rizka, A., Yulianto, E., & Hidayat, T. (2021). The impact of digital entrepreneurship on the economy. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 1097, No. 1, p. 012050). IOP Publishing. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/1097/1/012050>

Schneider, C., Veugelers, R., & Wicke, L. (2018). The role of entrepreneurship in stimulating employment and economic growth in Germany. *Small Business Economics*, 51(2), 397-419.

Widayanto, M.T., Hermawan, D.J., Junaidi, Natsir, M. (2020). *Implementasi Manajemen Strategik Dan Hubungannya Dengan Keberlangsungan (Going Concern) Usaha*, Jurnal Sketsa Bisnis, Vol 7, No 2, ; Desember 2020.